



KIPRAH NU (NAHDATUL ULAMA) DALAM PENDIDIKAN INDONESIA

Muhammad Hafid Abdi

apid160106@gmail.com

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Fatimah Depi Susanti Harahap

depifatimah2@gmail.com

Dosen Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Rika Mutiara Shandi

mutiarashandirika@gmail.com

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Nur Aliya

lyyan2059@gmail.com

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Korespondensi penulis: *apid160106@gmail.com*

Abstrak. Nahdlatul Ulama (NU) has an important role in the world of education as one of the largest Islamic organizations in Indonesia. Since its founding in 1926, NU has been committed to developing education based on moderate Islamic teachings and integrating religious knowledge with popular knowledge. The purpose of this article is to analyze NU's efforts in the field of education, especially through Islamic boarding schools, madrasah, and other educational institutions. By analyzing NU's history and contributions, it is hoped that we can better understand its role in creating a generation that is intelligent, moral, and competitive in the global world.

Keywords: education, Indonesian, Islamic boarding schools, Islamic educational institutions, madrasah, Nahdlatul Ulama

Abstrak. Nahdlatul Ulama (NU) mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan sebagai salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia. Sejak didirikan pada tahun 1926, NU berkomitmen mengembangkan pendidikan berdasarkan ajaran Islam moderat dan mengintegrasikan ilmu agama dengan ilmu populer. Tujuan artikel ini adalah menganalisis upaya NU di bidang pendidikan, khususnya melalui pesantren, madrasah, dan lembaga pendidikan lainnya. Dengan menganalisis sejarah dan kontribusi NU, diharapkan kita dapat memahami lebih jelas perannya dalam menciptakan generasi yang cerdas, bermoral, dan berdaya saing di dunia global

Kata Kunci: Indonesia, Lembaga Pendidikan Islam, Madrasah, , Nahdlatul Ulama, Pendidikan, Pesantren

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu landasan pengembangan sumber daya manusia. Dalam konteks Indonesia, pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menghasilkan generasi yang cerdas, kompeten, dan berbudi luhur. Nahdlatul Ulama (NU) merupakan organisasi Islam terbesar di Indonesia dan mempunyai peran sentral dalam dunia pendidikan. Sejak didirikan pada tahun 1926, NU tidak hanya fokus pada

penyebaran ajaran Islam, tetapi juga memajukan pendidikan secara umum dengan mengedepankan prinsip-prinsip pendidikan yang memadukan ilmu agama dan ilmu umum. Kiprah NU di bidang pendidikan, baik formal maupun informal, memberikan kontribusi penting dalam membangun sistem pendidikan yang lebih inklusif dan berkeadilan. Melalui lembaga pendidikan yang didirikannya, NU bertujuan untuk mendidik generasi yang tidak hanya memiliki kemampuan intelektual tinggi namun juga bermoral dan berjiwa kebangsaan.¹

METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai untuk memperoleh informasi dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif dengan pendekatan ulasan pustaka. Kemudian kajian content analysis ini diambil dari dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku maupun kajian-kajian jurnal yang berhubungan dengan pembahasan. Sebagai alat pengumpulan data untuk mendapatkan informasi tentang “KIPRAH NU DALAM PENDIDIKAN” sebagai pokok bahasan, peneliti memanfaatkan “situs google scholar”. Sedangkan pengolahan data akan dilakukan analisis dengan memakai langkah-langkah: (1) reduksi data; (2) penyajian data; dan (3) kesimpulan atau verifikasi.²

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dari analisis terhadap kiprah Nahdlatul Ulama (NU) dalam pendidikan di Indonesia, ditemukan beberapa hasil utama yang mencakup dampak positif yang dihasilkan oleh peran NU dalam bidang pendidikan serta tantangan yang dihadapi dalam prosesnya.

1. Dampak Positif
 - a. Memberikan kesempatan pendidikan kepada masyarakat di berbagai lapisan, termasuk di daerah terpencil, dengan meningkatkan akses pendidikan melalui lembaga pendidikan yang sudah mapan seperti pesantren, madrasah, dan sekolah. Dalam hal ini NU berperan dalam pemerataan akses pendidikan di Indonesia, khususnya di bidang-bidang yang berada di luar jangkauan sistem pendidikan formal.

¹ Jurnal Pendidikan konseling, Eksistensi Pendidikan Islam Nahdlatul ulama

² Article jurnal Pendidikan dan konseling volume 4 Nomor 5 Tahun 2022

- b. Menyeimbangkan Ilmu Agama dan Ilmu Umum NU Pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan selalu memadukan ilmu agama dan ilmu umum. Hal ini menghasilkan orang-orang yang tidak hanya memiliki wawasan keagamaan yang kuat, namun juga mampu meneguhkan diri di dunia profesional. NU mengajarkan bahwa ilmu agama dan ilmu populer saling melengkapi dan menciptakan keseimbangan dalam pengembangan spiritual dan intelektual.
- c. Pendidikan Karakter dan Kebangsaan Salah satu fokus utama pendidikan NU adalah pembentukan rasa budi pekerti luhur dan cinta tanah air. Melalui pendekatan pendidikan moral dan etika, NU mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga berwawasan sosial dan kebangsaan. Hal ini merupakan modal penting untuk mengatasi tantangan global dan lokal.

2. Tantangan yang Dihadapi

- a. Modernisasi dan Inovasi Pendidikan Meskipun NU berkomitmen terhadap pendidikan yang seimbang antara agama dan ilmu pengetahuan umum, lembaga-lembaga NU masih menghadapi tantangan untuk memperkenalkan teknologi pendidikan dan metode pengajaran yang lebih modern. Pondok pesantren dan madrasah seringkali kekurangan fasilitas teknis dan staf untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran, terutama jika berlokasi di daerah terpencil.
- b. Pendanaan dan Prasarana Banyak lembaga pendidikan NU, khususnya pesantren, masih menghadapi permasalahan keterbatasan pendanaan dan infrastruktur. Sebagian besar pesantren dan madrasah di daerah tertinggal masih mengandalkan dana dan sumbangan masyarakat, yang seringkali tidak cukup untuk mengembangkan fasilitas dan sumber daya pendidikan yang lebih baik.
- c. Perannya dalam Sistem Pendidikan Nasional Meskipun NU telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendidikan, namun perannya dalam Sistem Pendidikan Nasional seringkali terhambat oleh peraturan pemerintah dan kurangnya dukungan terhadap lembaga pendidikan non-formal seperti pesantren. Mendorong pemerataan kualitas pendidikan di seluruh Indonesia memerlukan kolaborasi erat antara NU dan pemerintah.³

³ Nadhlatul ulama peran dan system Pendidikan, oleh Ali Rahim

Pembahasan

Nahdlatul Ulama didirikan pada 26 Januari 1926 oleh Hadratussyaikh KH. Hasyim Asy'ari di Jombang, Jawa Timur. Tujuan organisasi ini adalah untuk melindungi ajaran Islam moderat, menjaga keberagaman, dan mengatasi ancaman dari keyakinan ekstremis. Seiring berjalannya waktu, NU semakin memperluas perannya dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk bidang pendidikan.

Sejalan dengan keyakinan bahwa pendidikan merupakan sarana penting dalam mencerdaskan umat dan membentuk karakter bangsa, maka pendidikan menjadi salah satu perhatian utama NU. Melalui pesantren, madrasah, dan lembaga pendidikan lainnya, NU mengembangkan sistem pendidikan yang menyeimbangkan ilmu agama dan umum.

Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang sangat dekat dengan NU. Sejak awal berdirinya, NU telah mendirikan pesantren sebagai media penyebaran ilmu agama dan mendidik santri dalam akhlak mulia. Pesantren NU mengajarkan berbagai disiplin ilmu, mulai dari fiqh, akidah, tasawuf, hingga ilmu pengetahuan umum seperti matematika, sains, dan bahasa. Salah satu pesantren terkenal yang dikelola oleh NU adalah Pesantren Tebuireng di Jombang, yang didirikan oleh KH. Hasyim Asy'ari, serta Pesantren Lirboyo di Kediri. Pesantren-pesantren ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat belajar, tetapi juga sebagai pusat pembinaan karakter dan pengembangan masyarakat

Sebagai salah satu bentuk pendidikan formal yang diselenggarakan oleh NU, Madrasah bercirikan perpaduan antara ilmu agama dan ilmu pengetahuan populer. Madrasah mengajarkan mata pelajaran seperti Al-Qur'an, hadis, fiqh, serta sains, matematika, dan bahasa. Konsep pendidikan yang diusung Madrasah NU bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang seimbang antara kecerdasan spiritual dan intelektualitas. Lembaga pendidikan Madrasah yang bernaung di bawah NU juga dikenal dengan pendidikan generasi muda yang berkualitas, berwawasan luas, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan saat ini. Madrasah yang dikelola NU juga menekankan pendidikan karakter dan pendidikan nasional sebagai landasan penting kehidupan berbangsa dan bernegara.⁴

⁴ NU Hasyim Asy'ari, K.H.: Sejarah Pesantren dan Pendidikan di Indonesia. Jakarta: Pustaka NU.

Selain pesantren dan madrasah, NU juga mendirikan berbagai lembaga pendidikan formal seperti sekolah dasar, sekolah menengah, dan sekolah menengah atas. Perguruan tinggi yang dikelola NU antara lain Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya dan Universitas Nadlatul Ulama (UNU) yang berlokasi di seluruh Indonesia. Lembaga pendidikan nonformal yang dikelola NU juga memberikan kontribusi penting dalam pemberdayaan masyarakat melalui kursus keterampilan, pelatihan, dan pelatihan vokasi. Melalui lembaga-lembaga tersebut, NU bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan membantu masyarakat menjadi lebih mandiri dalam menghadapi tantangan ekonomi dan sosial⁵.

KESIMPULAN

Kiprah Nahdlatul Ulama dalam pendidikan di Indonesia sangat besar dan berpengaruh. Melalui pesantren, madrasah, dan berbagai lembaga pendidikan lainnya, NU telah berkontribusi dalam mencetak generasi yang cerdas, berbudi pekerti, dan siap menghadapi tantangan zaman. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, NU terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang seimbang antara ilmu agama dan ilmu umum. Dengan komitmen yang kuat dalam dunia pendidikan, NU menjadi pilar penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara.

DAFTAR PUSTAKA

- NU Hasyim Asy'ari, K.H: Sejarah Pesantren dan Pendidikan di Indonesia. Jakarta: Pustaka NU.
- Supriyadi, A. (2019). Madrasah sebagai Media Pendidikan Islam Moderat. Surabaya: Lembaga Penelitian dan Pengembangan Pendidikan.
- Ma'ruf, S. (2021). Pendidikan dan Kiprah NU dalam Menciptakan Generasi Cerdas dan Berakhlak. Jurnal Pendidikan Islam, 14(2), 123-136.
- Laode Ida (2004). NU Muda: Kaum Progresif dan Sekularisme Baru, Editor Elyasa KH Darwis, Sayed Mahdi, Jakarta
- Basrin Melamba, Siti Hermina, Herman, Syahrin, Fatma, Peran Nahdatul Ulama Dalam Pendidikan di Kota Kendari, Jurnal Idea Of History, 35-48, 2022
- Emilia Susanti, 2020, Pancasila, Kubang: CV Cahaya Firdaus

⁵ Supriyadi, A. (2019). Madrasah sebagai Media Pendidikan Islam Moderat. Surabaya: Lembaga Penelitian dan Pengembangan Pendidikan.